BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa persyaratan pencucian linen untuk rumah sakit, yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah diterapkan oleh rumah sakit Sint. Carolus. Berikut ini adalah tata laksana pengelolaan pencucian linen yang dilakukan di rumah sakit Sint. Carolus yang dipaparkan oleh Hidayati Artarini dengan penjelasan melalui tabel, antara lain :

Tabel 5

Persyratan dan penerapan laundry di Rumah Sakit

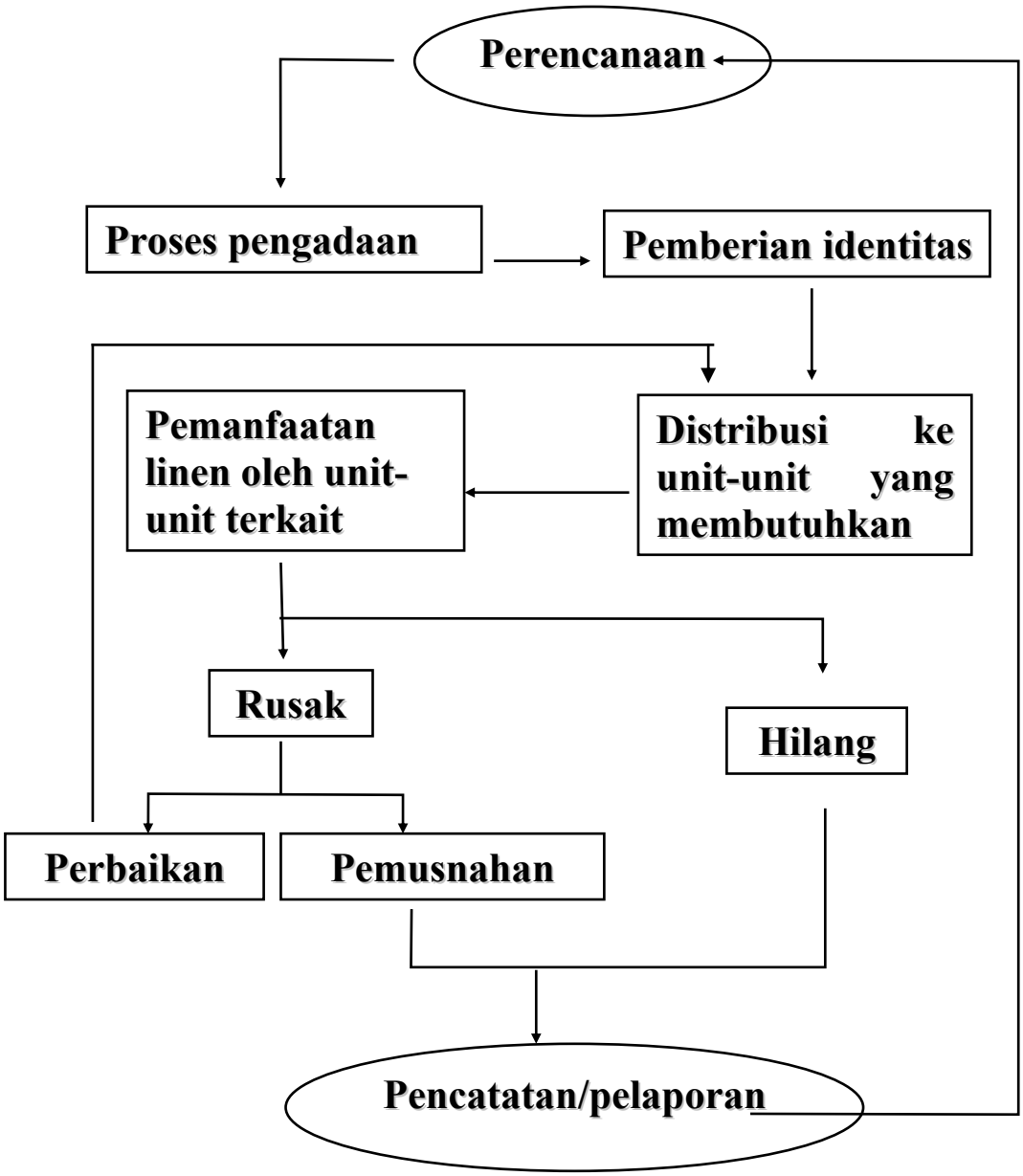
NO	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1204/MENKES/SK/X/2004	PENERAPAN DI UNIT LAUNDRY RS. SINT CAROLUS	KETERANGAN
1	Suhu Air panas untuk pencucian 70 C dalam waktu 25 menit atau 95 C dalam waktu 10 menit	Sudah diterapkan	Menggunakan mesin khusus
2	Penggunaan jenis deterjen dan desinfektan untuk proses pencucian yang ramah lingkungan agar limbah cair yang dihasilkan mudah terurai oleh lingkungan	Sudah diterapkan	Pengadaan deterjen bekerjasama dengan perusahaan lain
3	Standar kuman bagi linen bersih setelah diproses tidak mengandung 6 x 10 spora spesies bacillius per inci per segi	Sudah diterapkan	Berhubungan dengan Unit Keseling Amdal
4	Tersedia keran air bersih dengan kualitas dan tekanan aliran yang memadai, air panas untuk desinfeksi dan tersedia desinfektan	Sudah diterapkan	Menggunakan mesin khusus
5	Peralatan cuci dipasang permanen dan	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan

	diletakkan dekat dengan saluran pembuangan air limbah serta tersedia mesin cuci yang dapat mencuci jenis-jenis linen yang berbeda		
6	Tersedia ruangan dan mesin cuci yang terpisah untuk linen infeksius dan non infeksius	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan
7	Laundry harus dilengkapi saluran air limbah tertutup yang dilengkapi dengan pongolahan awal (pre-treatment) sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah	Sudah diterapkan	Sesuai prosedur Dirjen Pelayanan Medik
8	Laundry harus disediakan ruang-ruang terpisah sesuai kegunaannya yaitu ruang linen kotor, linen bersih, perlengkapan kebersihan, perlengkapan cuci, kereta linen, kamar mandi dan ruang penirisnatau pengering untuk alat-alat termasuk linen	Sudah diterapkan	Sesuai prosedur Dirjen Pelayanan Medik
9	Untuk rumah sakit yang tidak memiliki laundry sendiri dapat bekerjasama dengan pihak lain tetapi dengan persyaratan dan tata laksana yang telah ditentukan	Dilakukan sendiri dan telah menerapkan persyaratan dan tata laksana yang telah ditentukan	
10	Pengumpulan : Pemilihan antara linen infeksius dan noninfeksius dimulai dari sumber dan memasukkan linen ke dalam kantong plastik sesuai jenisnya dan diberi label	Sudah diterapkan	Sesuai prosedur Dirjen Pelayanan Medik
11	Menghitung dan mencatat linen di ruangan	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan
12	Penerimaan : Mencatat linen yang diterima dan telah terpilih antara infeksius dan noninfeksius	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan sesuai prosedur
13	Linen dipilih sesuai tingkat kekotorannya	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan
14	Pencucian : Menimbang berat linen untuk menyesuaikan dengan kapasitas mesin cuci dan kebutuhan deterjen dan desinfektan	Sudah diterapkan sesuai prosedur Dirjen Pelayanan Medik	Sudah diterapkan
15	Membersihkan linen kotor dan tinja, urin, darah, dan muntahan kemudian merendamnya dengan cairan desinfektan		Sudah diterapkan
16	Mencuci dikelompokkan berdasarkan tingkat kekotorannya	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan sesuai prosedur
17	Pengeringan	Sudah diterapkan sesuai prosedur Dirjen Pelayanan Medik	Mesin Pengering
18	Penyetrikaan	Sudah diterapkan sesuai prosedur Dirjen Pelayanan Medik	Mesin Pres dan Setrika manual
19	Penyimpanan : Linen harus dipisahkan sesuai jenisnya	Sudah diterapkan	
20	Linen baru yang diterima ditempatkan di lemari bagian bawah	Sudah diterapkan	Metode FIFO
21	Pintu lemari selalu ditutup	Kurang lebih sudah diterapkan,	

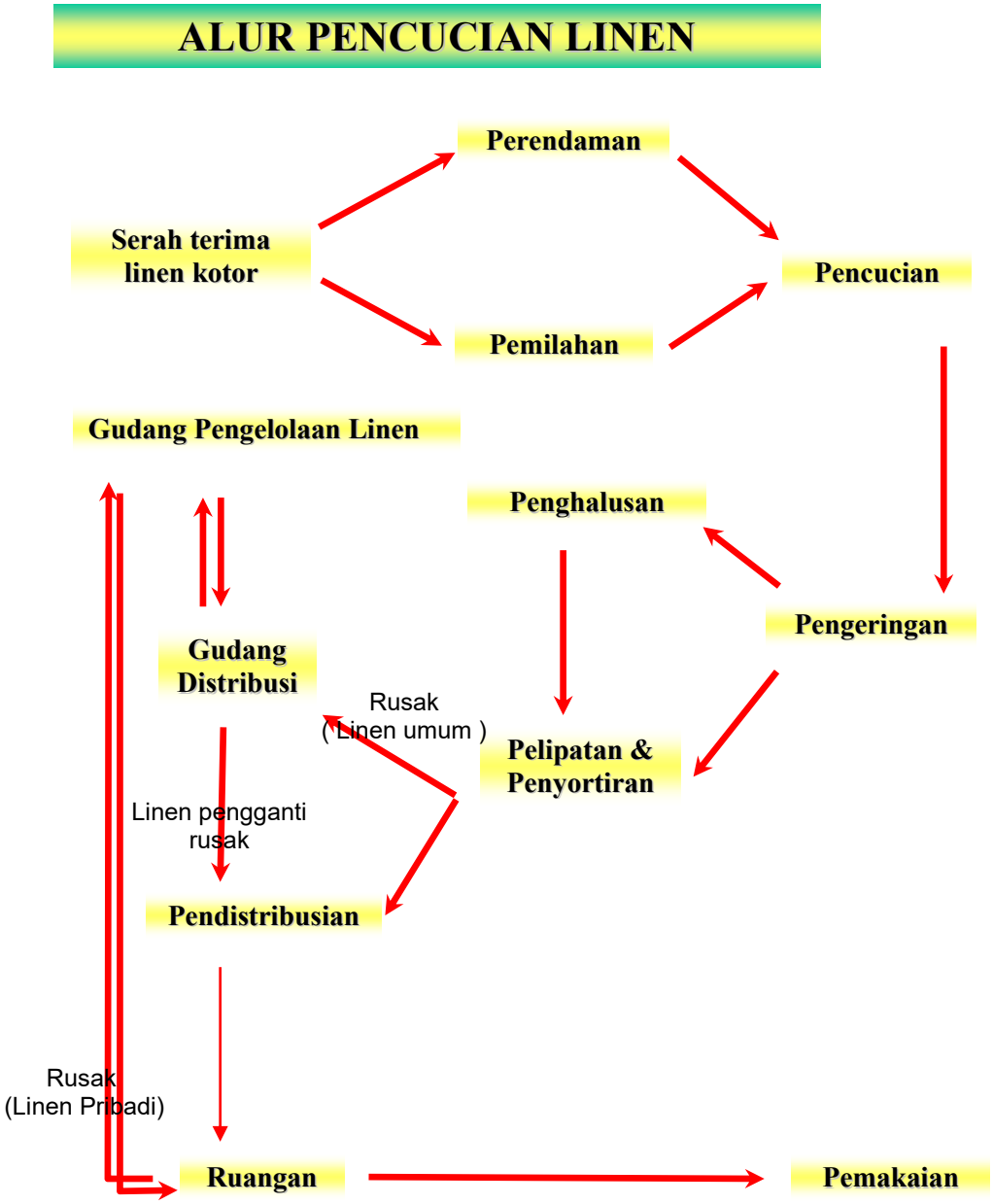
		hanya saja pada bagian penyimpanan di ruang tertentu linen bersih tidak ditutup, walaupun demikian linen selalu cepat diambil/ditukar (FIFO)	
22	Distribusi dilakukan berdasarkan kartu tanda terima dari petugas penerima,kemudian petugas menyerahkan linen bersih kepada petugas ruangan sesuai kartu tanda terima	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan, namun terkadang proses pendistribusian dilakukan bersamaan dengan pengiriman, tetapi tetap dengan memperhatikan kebersihan linen (Sekalian kirim, sekalian ambil)
23	Pengangkutan : Kantong untuk membungkus linen bersih harus dibedakan dengan kantong yang digunakan untuk membungkus linen kotor	Sudah diterapkan	Sesuai prosedur pedoman dari dirjen pelayanan medik
24	Menggunakan kereta dorong yang berbeda dan tertutup antara linen bersih dan linen kotor. Kereta dorong harus dicuci dengan desinfektan setelah digunakan mengangkut linen kotor	Sudah diterapkan	Sesuai prosedur pedoman dari dirjen pelayanan medik
25	Waktu pengangkutan linen kotor dan bersih tidak boleh dilakukan bersamaan	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan
26	Linen bersih diangkut dengan kereta dorong yang berbeda warna	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan
27	Rumah sakit yang tidak memiliki laundry tersendiri, pengangkutannya dari dan ke tempat laundry harus meggunakan mobil khusus	Sudah diterapkan	Sudah diterapkan
28	Petugas yang bekerja dalam pengelolaan laundry linen harus menggunakan pakaian kerja khusus, alat pelindung diri, dan dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta dianjurkan memperoleh imunisasi hepatitis B	Sudah diterapkan	Sesuai keputusan unit pandalin yang disetujui oleh dirut RS. Sint. Carolus

Adapun dari hasil hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat juga diambil kesimpulan bahwa alur pengadaan linen, alur pencucian linen, dan denah ruangan pemeliharaan tekstil adalah sebagai berikut :

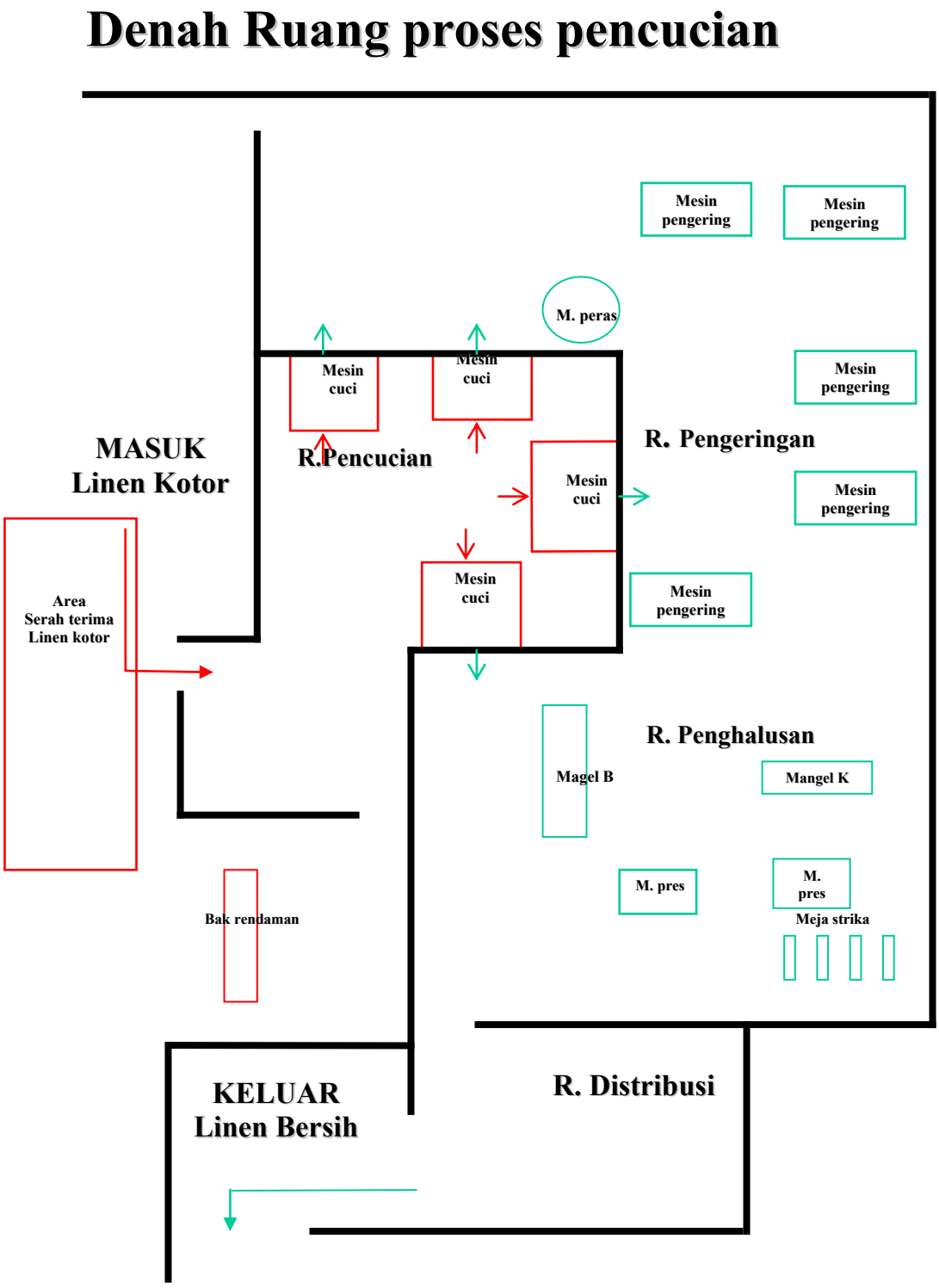
Skema Pengadaan Linen



Gambar 1. Skema Pengadaan Linen



Gambar 2. Alur Pencucian Linen



Gambar 3. Denah ruang proses pencucian

Rumah Sakit Sint. Carolus ini juga telah menerapkan beberapa prosedur untuk pencegahan terjadinya infeksi nonsokomial serta dengan memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja khususnya pada unit Pemeliharaan Tekstil antara lain : Pembersihan Ruangan Pemeliharaan Tekstil, Penanganan kereta pembawa linen.

Dalam pengelolaan linen di unit pemeliharaan tekstil ini usaha untuk mendapatkan linen yang bersih (saniter), dan bebas dari bakteri (hygiene) sudah maksimal. Hal ini ditandai dengan dilakukannya pedoman pengelolaan linen di rumah sakit yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Republik Indonesia, serta ditandai juga dengan sedikitnya bahkan hampir dikatakan jarang sekali linen terkena bakteri / jamur dalam proses maupun penyimpanan linen. Selain itu Kesehatan dan keselamatan kerja di unit ini sudah dirasakan cukup maksimal, hal ini terbukti karena tidak adanya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja yang berarti pada saat pengelolaan linen.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini memuat beberapa hal mengenai penerapan sanitasi hyegine terhadap pemeliharaan tekstil di rumah sakit Sint. Carolus dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa tata busana yang ingin bekerja / mendrikan usaha di bidang laundry agar lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Begitupun dengan masyarakat pada umumnya, penelitian ini dapat berguna baik dalam lingkungan keluarga sendiri atau bila akan mendirikan usaha laundry.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi program tata busana agar dapat memperluas pengetahuan di bidang laundry serta pemeliharaan tekstil.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang sedang mencari permasalahan dalam menyusun skripsi dapat mengembangkan permasalahan dari skripsi ini, karena masih banyak permasalahan yang dapat digali dari bidang laundry dan pemeliharaan tekstil.
3. Bagi Universitas Negeri Jakarta diharapkan agar menjadi tambahan pengetahuan tentang laundry dan pemeliharaan tekstil .
4. Bagi Para petugas bagian pemeliharaan takstil di rumah sakit Sint. Carolus, harus selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, jangan lupa pakailah alat pelindung diri setiap kali bertugas semua ini juga untuk kebaikan para petugas dan orang disekitarnya.